

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bahan baku lumpur IPAL, *fly ash*, dan serbuk gergaji kayu dapat digunakan sebagai bahan baku pembuatan briket sesuai dengan SNI 4931-2010 dengan klasifikasi briket tipe B
2. Hasil uji kuat tekan belum sesuai dengan baku mutu pada SNI 4931-2010 dengan klasifikasi briket tipe B dengan uji kuat tekan yang diperoleh hanya sebesar 40,6860 kg/cm<sup>2</sup>.
3. Komposisi dan karakteristik briket terbaik pada penelitian ini adalah briket dengan rasio antara lumpur IPAL, *fly ash*, dan serbuk gergaji kayu (60% : 20% : 20%) dengan 10% molase dengan nilai kalor 4826,00 kal/g, kadar air 2,65%, kadar abu 28,4239%, kuat tekan 4,1808 kg/cm<sup>2</sup>, laju pembakaran 0,0281 gram/menit, kadar zat terbang 7,8596%, suhu pembakaran tertinggi 1240- 1246- 1250°C, dan nyala api besar berwarna kuning kebiruan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam pemilihan bahan baku lumpur sebaiknya memiliki nilai kalor tinggi agar nilai kalor yang dihasilkan semakin tinggi.
2. Bahan campuran dan tambahan sebaiknya yang tidak menghasilkan kadar abu yang tinggi atau dapat mengganti bahan campuran lain.